

29 July 2021

To our stakeholders:

I am pleased to confirm that PT Gajah Tunggal Tbk reaffirms its support of the Ten Principles of the United Nations Global Compact in the areas of Human Rights, Labour, Environment and Anti-Corruption.

In this annual Communication on Progress, we describe our actions to continually improve the integration of the Global Compact and its principles into our business strategy, culture and daily operations. We also commit to sharing this information with our stakeholders using our primary channels of communication.

Sincerely yours,




Sugeng Rahardjo
President Director



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan merupakan upaya menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat Indonesia secara umum maupun komunitas di sekitar lokasi pabrik dan Kantor Pusat secara khusus. Selain itu, CSR Perusahaan juga sebagai upaya menciptakan keharmonisan relasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan program CSR menjadi komitmen Perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal serta masyarakat luas. Biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan pada 2020 mencapai sekitar Rp 11 miliar.

PT. Gajah Tunggal, Tbk's, (Gajah Tunggal) Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives aim to create a well-balanced environment between the Company and the general communities within the vicinity of its factories and Head Office. Also, by implementing CSR initiatives, the Company can further strengthen its relationship with other stakeholders. Through its CSR programme, Gajah Tunggal maintained its commitment to ethical practices and contribution to sustainable development of the economy. At the same time, it can improve the welfare of local communities as well as the citizens of Indonesia. For 2020, the Company invested Rp 11 billion for its CSR programmes.

Better business Better world

Gajah Tunggal mendukung United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) dan tujuan ini masuk ke dalam kegiatan CSR. Tujuan meliputi berbagai isu sosial dan pembangunan ekonomi, termasuk kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, kesetaraan gender, air, sanitasi, energi, lingkungan dan keadilan sosial. Selain itu, perusahaan yang didukung IGCN (Indonesia Global Compact Network) untuk memajukan komunitas bisnis Indonesia.

Gajah Tunggal endorsed the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and incorporated these goals into its CSR activities. The goals cover a broad range of social and economic development issues. These include poverty, hunger, health, education, climate change, gender equality, water, sanitation, energy, environment and social justice. Correspondingly, the Company backed IGCN (Indonesia Global Compact Network) to further these goals within the Indonesian business community.

Fokus 4 Pilar CSR

CSR 4 PILLARS FOCUS

Perusahaan berfokus pada empat pilar utama dalam pelaksanaan program CSR sebagai berikut:

1. **Lingkungan alam:** dengan mengurangi jejak karbon (*carbon footprint*) dan mendukung proyek-proyek konservasi untuk keberlanjutan lingkungan alam.
2. **Kesejahteraan:** membantu proses pembelajaran berkesinambungan bagi seluruh karyawan, sejak perekrutan hingga memasuki masa pensiun; menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif melalui pendidikan dan kesehatan; dengan demikian karyawan merasa bangga terhadap Perusahaan dan nilai-nilainya.
3. **Masyarakat:** mengatasi dampak yang dihasilkan dari operasi bisnis Perusahaan terhadap komunitas lokal, dengan memberikan tambahan keterampilan dan pengetahuan melalui inisiatif kegiatan pendidikan dan kesehatan untuk memberdayakan komunitas guna menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan.
4. **Ekonomi:** menciptakan nilai untuk kesejahteraan ekonomi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui penciptaan lapangan kerja dan jenjang karir.

The Company focuses on four main pillars in the implementation of its CSR activities, namely:

1. **Natural environment:** *by reducing the Company's carbon footprint and supporting conservation projects for the sustainability of the natural environment.*
2. **Wellbeing:** *by assisting its employees in a lifelong learning process from recruitment to retirement; by providing a safe working environment through health and education by establishing a Company with values where employees feel proud to be associated with.*
3. **Society:** *by addressing the impact of the Company's operations on the local community; by providing additional knowledge and skills through targeted health and education initiatives aimed at empowering the community to create a sustainable livelihood.*
4. **Economy:** *by creating value for the economic prosperity of all internal and external stakeholders through job creation and developing a career path for its workforce.*

KEGIATAN CSR PERUSAHAAN

COMPANY'S CSR PROGRAMS

Dalam perkembangannya, PT. Gajah Tunggal, Tbk. berusaha menerapkan prinsip-prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) dalam setiap aspek kegiatan operasinya. Hal ini ditempuh agar setiap tindakan dan keputusan bisnis yang diambil berlandaskan pada keberlanjutan masa depan. Proyek CSR di Gajah Tunggal berbasis pada empat pilar yaitu Lingkungan Alam (Natural Environment), Kesejahteraan (Wellbeing), Masyarakat (Society), dan Ekonomi (Economy).

Gajah Tunggal implements the principles of Corporate Social Responsibility (CSR) in every aspect of its operations. All business decisions made and the actions that follow are based on ensuring future sustainability. Gajah Tunggal's CSR projects are planned based on four pillars, namely, natural environment, wellbeing, society, and economy.

LINGKUNGAN ALAM

Gajah Tunggal melakukan berbagai kegiatan ini untuk mendukung upaya mengurangi jejak karbon dan berbagai proyek konservasi untuk keberlanjutan lingkungan alam.

Penghijauan Lingkungan Pabrik (SDG 3, 15)

Perusahaan melaksanakan manajemen lingkungan pabrik dengan menerapkan sejumlah kebijakan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan peran Research & Development /R&D (Penelitian dan Pengembangan) untuk menghasilkan produk/proses bisnis yang ramah lingkungan, untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan.
- Mendukung penghijauan kawasan pabrik dan sekitarnya, lebih dari 66.000 terdiri dari penanaman bibit dan pohon hingga tahun 2020.
- Pengolahan sampah untuk menjadi pupuk kompos lebih dari 24.000kg yang kemudian digunakan untuk pemupukan pohon-pohon yang sudah ditanam di lingkungan pabrik
- Di lingkungan pabrik juga mulai dikembangkan penanaman beberapa jenis pohon tertentu yang bertujuan untuk mendatangkan burung, sehingga akan dirasakan lingkungan yang lebih asri.

NATURAL ENVIRONMENT

Gajah Tunggal carries out a variety of activities to support efforts in reducing its carbon footprint. It also conducts sustainability projects for the conservation of the natural environment.

Creating a Greener Environment at the Factory (SDG 3, 15)

The Company implemented the following policies that govern the environmental management at the factory:

- *Optimising the Research & Development division to develop sustainable products/business processes that are environmentally friendly;*
- *Greening the grounds of the factory by planting more trees. This effort saw more than 66,000 trees and seedlings planted in the factory's premises until 2019.*
- *Process waste into compost to be used as fertilisers for the trees planted on the factory's premises more than 24,00 kg.*
- *Particular tree types were planted in the vicinity of the factory aiming to attract birds and create a pleasant environment.*



Pengolahan Barang Bekas (SDG 12&13)

GSC (General Service Cleaning) adalah sebuah departemen di divisi General Service, yang dibentuk oleh Perusahaan yang khusus menangani dalam bidang Kebersihan, Gardening, Lingkungan (penghijauan) dan Budidaya Tanaman yang dikonsentrasikan di satu tempat (Nursery budidaya tanaman).

Untuk menghemat budget Perusahaan, departemen GSC juga banyak melakukan pemanfaatan barang-barang bekas agar dapat digunakan atau dimanfaatkan lagi, termasuk pemanfaatan kayu-kayu bekas kemasan mesin yang tidak terpakai, yang kemudian dibuat menjadi furniture (meja, kursi, rak buku) sebanyak 1931 buah juga sisa besi dan seng untuk dijadikan alat kebersihan ada 542 pcs. GSC menciptakan inovasi apa saja sesuai kebutuhan dari masing-masing Plant dan Departemen lainnya.

Secondhand Goods Management (SDG 12&13)

GSC (General Service Cleaning) is a department in the General Service division established by the Company to engage in Sanitation, Gardening, Environment (greening) and Plant Cultivation which involves cultivating saplings in the nursery.

The GSC department also looks into reusing discarded materials as a way to reduce wastage. For example, the Department has successfully repurposed woods from equipment packing by turning them into furniture (tables, chairs, bookshelves) are 1931 pcs and remnants of iron and iron sheeting are repurposed into cleaning tools are 542 pcs. GSC generates various innovations based on the demands from other Plants and Departments.

KESEJAHTERAAN

Perusahaan menyediakan program pembelajaran berkelanjutan bagi seluruh karyawan serta menyediakan lingkungan kerja yang aman. Beberapa program yang dilaksanakan sepanjang tahun antara lain:

HSE (Health Safety Environment) SDG 3, 4, 5, 13, 15

Kesehatan

Salah satu wujud organisasi yang sehat adalah dengan melaksanakan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja. Budaya tersebut dapat membantu karyawan meningkatkan kesehatan fisik dan mental, meminimalisir risiko terpapar bahaya saat bekerja dan mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK)/ Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK).

Peran dan tugas Departemen Health adalah senantiasa menjalankan upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Perusahaan menugaskan Departemen HSE untuk menjalankan dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan dan tamu pengunjung yang memerlukan bantuan medis.

WELLBEING

The Company provided continuous education as well as a safe working environment for all its employees. Various programs implemented during the year included

HSE (Health Safety Environment) SDG 3, 4, 5, 13, 15

Health

One of healthy organization is to implement a culture of occupational safety and Health (K3) in the working environment. These implementations can assist employees in improving their physical and mental health, minimizing the risk of exposure to hazards when going work activities and preventing the occurrence of occupational illness (PAK)/ occupational Relationship disease (PAHK).

The Health Department in carrying out its roles and duties is as a preventive, promotive, curative, and rehabilitative effort. The company provides a duty to the Health Department to conduct and evaluate the implementation of occupational health services for all employees and guests who require medical assistance.



Departemen Health (dalam hal ini, Klinik PT. Gajah Tunggal Tbk.) memiliki program pelayanan kesehatan kerja, terdiri dari pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja. Menjalankan pemeriksaan kesehatan bagi calon karyawan, pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan, dan pemeriksaan kesehatan khusus bagi karyawan yang bekerja dengan risiko paparan pada lingkungan kerja. Menganalisa dan mengawasi penyebaran penyakit dengan mengamati hasil pemeriksaan kesehatan karyawan. Memantau dan melakukan pemeriksaan uji keamanan pangan kantin dengan harapan makanan yang disajikan dan dikonsumsi karyawan adalah makanan yang layak dan higienis. Mempromosikan gaya hidup sehat dalam bentuk sosialisasi kesehatan, buletin kesehatan, poster kesehatan, dan lain-lain sebagai upaya memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesehatan kerja kepada karyawan dan/atau tamu perusahaan.

Pada kondisi pandemi Health Department (Klinik PT. Gajah Tunggal Tbk.) turut bertugas dalam upaya mencegah dan memutus mata rantai penularan COVID-19 dengan melakukan tracing dan tacking untuk karyawan dan tamu sesuai dengan protokol kesehatan serta melakukan pengadaan berbagai kebutuhan pencegahan COVID-19 seperti desinfektan, vitamin, alat ukur suhu tubuh dan lainnya. dalam upaya mencegah dan memutus mata rantai penularan COVID-19.

Segala aktivitas medis yang dilakukan, ditunjang dengan tersedianya mobil ambulance sebagai kendaraan operasional, penyediaan obat-obatan dasar untuk tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan ketersediaan rekam medis karyawan sebagai dokumen operasional Klinik PT. Gajah Tunggal Tbk serta tersedianya alat Genose dalam upaya deteksi dini paparan virus COVID-19.

Health Department (Klinik PT. Gajah Tunggal Tbk.) has a working health care program, consisting of giving first aid medical action in a work accident. Conducting prospective employees' health checks, employee periodic health check-ups, and special health screening for employees working with the risk of exposure to environmental hazards. Analyzing and implementing epidemiologic surveillance to observe the health of employees based on the results of medical examinations already implemented. Monitor and conduct a cafeteria food safety test check with the expectation of food served and consumed by employees is a hygiene food. Provide health promotion in the form of health socialization, Health bulletin, health poster, etc. As an effort to provide information and knowledge about occupational health to employees and/or company guests.

In pandemic condition, Health Department (PT Gajah Tunggal Tbk's Clinic) also involved in efforts to prevent and cut of transmission of COVID-19 by tracing and tacking for employees and guests in accordance with health protocols and need of various COVID-19 prevention needs such as disinfectants, vitamins, body temperature measurement devices and others. in an effort to prevent and break the chain of transmission of COVID-19.

All medical activities conducted, supported by the availability of an ambulance car as an operational vehicle, the provision of basic medicines for first aid measures in the accident (P3K) and provide the medical record of the employees as operational documents of the clinic PT. Gajah Tunggal Tbk genose tools in an effort to early detection of exposure to the COVID-19 virus.



Keamanan

Setiap karyawan harus segera melaporkan kepada manajemen jika melihat perilaku dan kondisi kerja yang tidak aman yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan kerja. Selain itu, karyawan dianjurkan melakukan tindakan proaktif dengan saling mengingatkan rekan kerjanya untuk melakukan aktivitas pekerjaan secara aman. Hal ini juga didukung dengan melakukan kegiatan inspeksi HSE di lapangan secara rutin terhadap karyawan di seluruh tingkatan.

Divisi HSE melaksanakan kegiatan bulan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) setiap tahun pada periode 12 Januari-12 Februari sebagai wujud dukungan terhadap Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang berbudaya K3 berbasis teknologi informasi pada era revolusi industri 4.0. Kegiatan yang dilakukan antara lain gema/sosialisasi K3, lomba video induction, kuis K3 dan Spot Question, serta seminar Bike to Work untuk mengurangi polusi dan mempromosikan gaya hidup sehat dengan bersepeda.

Pada masa pandemi covid-19 saat ini HSE Division melakukan beberapa kegiatan Bulan K3 yang berbasis online, seperti : Lomba Kuis K3 dengan aplikasi "Quizizz", Lomba Design Spanduk Covid-19 dan Lomba Video DAMKAR & P3K.

Departemen Safety memiliki beberapa section, yaitu Section Safety Management System and Regulatory Compliance yang melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; dan Section Safety Inspection yang memastikan proses operasional di perusahaan sudah sesuai dengan standar keselamatan kerja yang berlaku.

Safety

Each employee should immediately report to management if unsafe work behaviour and unsafe working conditions are observed that could potentially result in a work accident. In addition, employees are also recommended to take proactive action and remind each other to work safely. This is also supported by routine patrols and HSE inspections on the work floor conducted by employees throughout all levels.

The HSE Division conducts the K3 (safety and occupational health) month every year in the period January 12 - February 12, as a form of support to the Government of Indonesia to realize a culture of safety and occupational health within the Indonesian society with information technology based on the Era of Industrial Revolution 4.0. Activities performed include the Gema/K3 Campaign, Video Induction Competition, The K3 and Spot Question quiz, as well as Bike to Work seminars to reduce pollution and promote a healthy lifestyle by cycling.

During covid-19 pandemic, HSE Division conducted several online-based K3 Month activities, such as: K3 Quiz Contest with "Quizizz" application, Covid-19 Banner Design Contest and DAMKAR & P3K Video Contest.

The Safety department has several sections, namely Safety Management System and Regulatory Compliance that conducts the monitoring and evaluation of the implementation of SMK3 (occupational health and safety management systems work) as well as compliance with regulations, the Safety inspection that ensures that operational processes are in compliance with the applicable safety standards.



Lingkungan Hidup

Perusahaan melakukan upaya pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan terhadap pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup secara sistematis. Upaya tersebut adalah bentuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Hal-hal yang dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup diantaranya yaitu pengelolaan dampak lingkungan seperti melakukan segregasi sampah serta kerjasama dengan pihak ketiga untuk pembuangan sampah, pemanfaatan limbah padat non-B3, pemantauan dampak atau kualitas lingkungan oleh laboratorium eksternal terhadap kualitas udara ambien, kebisingan, keasaman, limbah cair, sumber emisi, serta pengukuran lain apabila dibutuhkan. Perusahaan juga melaporkan kegiatan pengelolaan dan pemantauan tersebut kepada instansi terkait, baik secara online maupun dokumentasi.

Adanya kesadaran pada kontribusi emisi CO₂ dari penggunaan energi juga mendorong perusahaan untuk berupaya melakukan penyerapan emisi gas rumah kaca melalui penghijauan serta pembibitannya. Pada tahun 2020, perusahaan menanam sebanyak 3.981 tanaman/pohon. Agar seluruh aktivitas tersebut berjalan secara berkelanjutan dan terus menumbuhkan perbaikan, perusahaan melaksanakan audit Sistem Manajemen Lingkungan setiap 6 bulan secara internal dan setiap 1 tahun oleh lembaga sertifikasi ISO 14001

Pencegahan HIV/AIDS (SDG 3,10,17)

Gajah Tunggal telah melakukan pelatihan dasar pencegahan HIV/AIDS sejumlah 92 karyawan selama 2020. Perusahaan juga mengembangkan "Training pelatih" program (TOT), dimana pelatih diajarkan metode tentang bagaimana untuk melakukan presentasi mereka lebih efisien. Saat ini, perusahaan memiliki 26 pelatih. Pelatih memberikan konseling HIV/AIDS untuk internal (karyawan baru) dan eksternal.

Kegiatan Olah Raga (SDG 3, 5)

Pabrik kami di Tangerang terus menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga untuk tenaga kerja agar mereka tetap fit dan sehat. Kegiatan termasuk pelatihan untuk voli, futsal, badminton, bola basket, tenis dan sepak bola. Keterampilan akan lebih terasah dengan berpartisipasi dalam turnamen persahabatan di tingkat lokal dan regional.

Environment

The company conducts efforts to preserve environmental function and the prevention of pollution and environmental damage systematically. These efforts are a form of environmental protection and management that includes planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

The things undertaken by the company in implementing environmental protection and management include environmental impact management such as doing waste segregation before being transported by a third party to landfill, utilization of non-B3 solid waste, monitoring impact or environmental quality by external laboratories to ambient air quality, noise, efficacy, liquid waste mobile and stationary source emissions, and other measurements when needed. The company also reports such management and monitoring activities to related agencies online as well as hardcopy.

The awareness of the contribution of CO₂ emissions from energy use also encourages companies to strive to reduce greenhouse gas emissions through planting and breeding. In 2020, the company carried out vegetation planting as many as 3,981 plants/trees. For all such activities to run sustainably and continue to grow, the company conducts the environmental management system audit every 6 months internally and every 1 year by ISO 14001 certification.

Prevention Of HIV/AIDS (SDG 3.10,17)

Gajah Tunggal conducted basic training on prevention of HIV/AIDS for 92 employees in 2020. The Company also developed a "Training of the Trainers" (TOT) programme, where trainers were taught methods on how to conduct their presentations more efficiently. At present, the Company has 26 trainers. The trainers provide counselling in HIV/AIDS to both internal (new employees) and external audiences.

Sport activities (SDG 3, 5)

Our factory at Tangerang continually organises various sporting activities for its workforce to keep them fit and healthy. The activities included training sessions for volleyball, futsal, badminton, basketball, table tennis and football. Their skills were further honed by participating in friendly tournaments at both local and regional levels.

MASYARAKAT

Pemberdayaan Masyarakat (SDG 1, 3)

Dalam upaya memberdayakan masyarakat di sekitar pabrik, Gajah Tunggal melakukan sejumlah kegiatan di bidang pendidikan dan kesehatan. Selain itu juga beasiswa pendidikan serta donor darah setiap tiga bulan di pabrik. Selama tahun 2020, lebih dari 600 karyawan turut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah tersebut.

Upaya ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mengurangi dampak yang dihasilkan dari operasi bisnisnya terhadap komunitas sekitar pabrik guna menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan.



Penyerahan Sumbangan Masker ke BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana)

Pada tanggal 8 Mei 2020, Yayasan Upaya Indonesia Damai atau United in Diversity (UID) yang didukung oleh Gajah Tunggal Group menyerahkan donasi 2 juta masker kepada Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bpk. Doni Monardc di kantor BNPB.

Penyerahan diwakili oleh ibu Tuti Hadiputranto, Presiden UID dan Bpk Sugeng Rahardjo, Presiden Direktur PT Gajah Tunggal Tbk, yang mewakili Gajah Tunggal Group.

Dua juta masker ini adalah bagian dari total 6 juta masker yang selebihnya akan disumbangkan ke instansi pemerintah lainnya di Indonesia.

SOCIETY

Community Empowerment (SDG 1, 3)

To empower the community within the vicinity of the Plant, Gajah Tunggal carries out various activities that focus on education and health. Among these activities are providing educational scholarships to deserving students from the community and organising quarterly blood donation drive at the Plant. During 2020, more than 600 employees answered the call of the blood donation drive.

These initiatives are in line with the Company's commitment to reduce the impact from its business operations by creating a sustainable livelihood for the neighbouring communities.



Donations of Face Masks to BNPB (Indonesian National Board for Disaster Management)

Donations of Face Masks to BNPB (Indonesian National Board for Disaster Management) On May 8th, 2020, Yayasan Upaya Indonesia Damai or United in Diversity (UID) supported by the Gajah Tunggal Group donated 2 million face masks to the Chairman of the Indonesian Task Force for Covid-19 containment, Mr. Doni Monardo, at the BNPB office.

The donation was handed over by Mrs. Tuti Hadiputranto, President of UID and Mr. Sugeng Rahardjo, President-Director of PT Gajah Tunggal Tbk, representing Gajah Tunggal Group.

The 2 million face masks are part of a total of 6 million masks of which most will be donated to other government agencies in Indonesia.



EKONOMI

Politeknik GT (SDG 1,2,4,8)

PT Gajah Tunggal Tbk terus berkomitmen untuk mengembangkan bisnis inklusif yang berkesinambungan untuk kesejahteraan ekonomi para pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan membangun jalur karir bagi anak bangsa yang cerdas dan berbakat.

Dengan tujuan inilah Perusahaan mendirikan dan menjadi sponsor utama keberadaan Politeknik Gajah Tunggal (www.poltek-gt.ac.id). Dengan melakukan hal ini, Perusahaan mendapatkan sumberdaya manusia yang terampil dan kompeten yang mampu berkontribusi mendorong kesuksesan Gajah Tunggal Tbk. Belajar di Politeknik GT selain diajarkan kompetensi dibidang Teknik, juga dibekali topik pemrograman atau coding, dan juga kelas Bahasa Inggris.

Politeknik GT memberikan beasiswa penuh kepada calon mahasiswa dari seluruh Indonesia yang kurang mampu, memiliki nilai akademik yang bagus dan bercita-cita untuk sukses. Politeknik GT memiliki jenjang pendidikan D3 di tiga jurusan yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektronika dan Teknik Industri. Tahun akademik 2020/2021 Politeknik GT menerima 60 mahasiswa yang terseleksi dari 1.486 pelamar dari 21 provinsi se-Indonesia. Sejak pandemic Covid 19 merebak di tahun 2020, mengacu pada anjuran pemerintah dan kebijakan Kementerian Pendidikan dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19, maka proses pembelajaran di Politeknik GT di laksanakan secara daring. Ribuan alumni Politeknik GT kini tersebar di berbagai perusahaan manufaktur dan jasa yang tergabung dalam kelompok Perusahaan Gajah Tunggal.

ECONOMY

GT Polytechnic (SDG 1,2,4,8)

PT Gajah Tunggal Tbk continues its commitment to develop sustainable inclusive businesses for the economic well-being of its internal and external stakeholders by creating jobs and building career for the nation's bright and talented students.

For such purpose, the Company has established and became the main sponsor for the Gajah Tunggal Polytechnic (www.poltek-gt.ac.id). By doing this, the Company shall obtain skilled and competent human resources that are able to contribute to the success of PT Gajah Tunggal Tbk. Besides getting the technical and engineering competencies, studying at GT Polytechnic shall also give the students programming or coding skills, as well as English classes.

GT Polytechnic provides full scholarships to prospective students from all over Indonesia who are underprivileged, have good academic grades and aspire to success. GT Polytechnic offers D3 education level in three majors, namely Mechanical Engineering, Electronic Engineering and Industrial Engineering. For 2020/2021 academic year, GT Polytechnic received 60 selected students out of 1,486 applicants from 21 provinces throughout Indonesia. Since the Covid-19 pandemic broke out in 2020, under the government's recommendations and the Ministry of Education's policies in order to prevent the spread of the Covid-19 virus, the learning process at GT Polytechnic has been conducted online. Thousands of GT Polytechnic graduates are now spread across various manufacturing and service companies belonging to the Gajah Tunggal group of companies.



Kuliah Umum di Politeknik GT

Pada tanggal 19 Februari 2020 bertempat di Tangerang, Politeknik GT mengadakan kuliah umum dengan pembicara Bapak Dr Ir Hariyadi BS Sukamdani MM, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Tema yang disampaikan pada kesempatan ini yaitu tentang Penciptaan Lapangan Kerja dan Bonus Demografi. Pada penyampaian materi oleh Bapak Hariyadi, para peserta kuliah umum mendapat pemaparan yang sangat jelas tentang kondisi lapangan kerja pada saat ini. Menurutnya penciptaan lapangan kerja sangat dipengaruhi oleh keadaan ketenagakerjaan dan berdasarkan data statistik Agustus 2019 tingkat pengangguran terbuka (TPT) perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki dengan rata-rata upah sebesar 2,91 juta rupiah per bulan.

Lebih dari separuh tenaga kerja Indonesia mengalami ketidaksesuaian terhadap upah yang diperoleh dan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensinya. Tantangan selanjutnya untuk beberapa tahun kedepan adalah tentang demografi, diperlukan peran dari berbagai pihak agar Indonesia bisa sukses memanfaatkan bonus demografi ini. Adanya bonus demografi ini harus bisa dimanfaatkan sebaik mungkin agar mampu menjangkau seluruh lapisan angkatan kerja. Beliau berpesan kepada seluruh mahasiswa agar senantiasa meningkatkan skill agar menjadi angkatan kerja yang kompeten.

Public lectures in GT Polytechnics

In February 19, 2020, GT Polytechnic held a public lecture with Mr. Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani MM, the chairman of the Association of Indonesian Entrepreneurs (APINDO) as the keynote speaker. The theme was on Job Creation and Demographic Bonuses. During the public lecture, the participants got a very clear explanation about the current employment conditions. According to Speaker, job creation is strongly influenced by the employment situation and based on statistics in August 2019 the open unemployment rate (TPT) of women is lower than that of men with an average wage of 2.91 million rupiah per month.

More than half of Indonesia's workforce is incompatible with wages earned and jobs that are not in accordance with its competence. The next challenge for the next few years is about demographics, which takes the role of various parties in order for Indonesia to successfully utilize this demographic bonus. This demographic bonus must be utilized as best as possible in order to reach all levels of the workforce. Mr. Hariyadi advised all students to always improve their skills in order to become a competent workforce.





Kunjungan Tamu di Politeknik GT

Tangerang, 27 Februari 2020 Politeknik GT mendapat kunjungan dari Bapak Rudiantara, Menteri Komunikasi dan Informatika Kabinet Kerja periode 2014-2019. Dalam kunjungannya, Bapak Rudiantara melihat fasilitas-fasilitas di kampus Politeknik GT, seperti Lab. Instalasi, Lab. Mekanik, Lab. Pneumatik dan Lab. Hidrolik, Lab. Bahasa, Perpustakaan, dan Taman Politeknik GT. Di laboratorium ini, beliau melihat langsung benda kerja hasil praktek mahasiswa Politeknik GT. Beliau mengapresiasi sekali keberadaan kampus Politeknik GT ini, meskipun kampus yang tidak berbayar tetapi fasilitas yang disediakan sudah lengkap.

Guest Visit at GT Polytechnic

In February 27, 2020, GT Polytechnic received a visit from Mr. Rudiantara, Minister of Communication and Informatics of the Working Cabinet 2014-2019. During his visit, Mr. Rudiantara saw facilities at the GT Polytechnic campus, such as Installation Lab, Mechanic Lab., Pneumatic Lab, Hydraulics Lab, Language Lab, Library, and GT Polytechnic Park. In these facilities, he saw firsthand the workpieces of GT Polytechnic students. He appreciated the existence of this GT Polytechnic campus, that although it is the free campus but the facilities it provides are complete.





Program Pendidikan Khusus

Politeknik GT sejak tahun 2017 membuka kelas khusus, yaitu Kelas Karyawan yang berbeasiswa penuh pada program studi D3 Teknik Mesin. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan untuk membangun future leader bagi karyawan yang bekerja di perusahaan Gajah Tunggal. Peserta program Kelas Karyawan telah menyelesaikan masa studinya pada bulan Agustus 2020 dengan rata-rata nilai IPK yang memuaskan (IPK 3.00 dari 4.00).

Special Education Program

Since 2017, GT Polytechnic has opened a special employee class, that offers a full-scholarship, to complete an Associate's Degree in Mechanical Engineering. This program aims to improve the competencies of Gajah Tunggal employees and to build future leaders for Gajah Tunggal group of companies. Participants of the Employee Class program have completed their studies in August 2020 with a satisfactory average GPA of 3.00 out of 4.00.





Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh Politeknik GT

Dalam mewujudkan filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain melaksanakan proses Pendidikan, Politeknik GT juga melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tim Dosen Politeknik GT juga telah mempresentasikan hasil penelitian yang dilakukan di forum seminar nasional dan konferensi Internasional serta diterbitkan dalam berbagai Jurnal Nasional. Sedang dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2020 ini menyoroti pada masyarakat Industri, salah satunya yaitu Pelatihan Penggunaan Program Microsoft Excel. Pada bulan November 2020 Politeknik GT juga telah menerbitkan Jurnal Nasional berjudul "Jurnal Instrumentasi dan Teknologi Informasi (JITI)" dengan nomor ISSN 2746-7635, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Research and Community Service by GT Polytechnic

To implement Tri Dharma Higher Education philosophy, and in addition to carry out the education process, GT Polytechnic also carries out research activities and community service. The GT Polytechnic Lecturers has presented its research in national seminars, international conferences and publications in various journals. For community service activities in 2020, the target was the industrial community, for example by giving the Training on the Use of Microsoft Excel Program. In November 2020, GT Polytechnic has also published a National Journal entitled "Journal of Instrumentation and Information Technology (JITI)" with ISSN number 2746-7635, which is expected to be beneficial for its readers.

Penerapan CSR di Gajah Tunggal dengan praktik Eco Living

CSR di GT juga berarti "Citizen Social Responsibility" (tanggung-jawab individu). Perluasan definisi ini mengandung arti bahwa seluruh anggota GT akan menerapkan perilaku yang bertanggung jawab sosial setiap saat. CSR di GT merupakan bagian dari budaya Perusahaan yang dipraktikkan oleh setiap karyawan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tingkat individu, Perusahaan akan mendorong praktik Eco-Living di GT, meliputi antara lain:

- Mematikan lampu dan pengatur suhu ruangan (AC) saat tidak digunakan
- Mengatur suhu AC antara 23°C dan 24°C
- Mematikan komputer, printer, charger dan TV dengan mencabut kabel listrik ketika tidak digunakan
- Menggunakan air secara bijaksana (mematikan keran air)
- Menggunakan gelas untuk air minum, bukan plastik/gelas botol air minum dalam kemasan
- Mengurangi penggunaan kemasan plastik dan styrofoam
- Memisahkan sampah (antara organik dan non-organik) dan membuangnya pada tempat sampah yang disediakan
- Menggunakan kembali dan mendaur ulang kertas fotokopi dan printer.
- Menggunakan pensil, bolpoin, spidol dan tinta isi ulang

Applying CSR in Gajah Tunggal by practicing Eco-Living

CSR in GT also means "Citizen Social Responsibility". This extended definition means all members of GT shall apply socially responsible behavior at all times. CSR is part of the corporate culture, which is practiced by each and every employee in their daily lives.

At the individual level, the Company encourages the practice of Eco-Living at GT, which includes, among other things:

- *Turning off lights and Air Conditioner (AC) whenever not in use*
- *Setting the AC temperature between 23°C and 24°C*
- *Unplugging computers, printers, chargers, TVs when not in use*
- *Using water wisely (turning off taps)*
- *Using glasses for drinking water instead of plastic/glass bottles of mineral water*
- *Reducing the use of Plastics and Styrofoam packaging*
- *Separate waste (between organic and non-organic) and dispose these in designated trash cans*
- *Reusing and recycling paper from photocopiers and printers*
- *Use refillable markers, pencil, pen and ink cartridges*



Strategi CSR dalam mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional dapat dilakukan dengan melalui kebijakan CSR di era New Normal dengan melakukan: Pertama, mengidentifikasi perubahan aktivitas bisnis dan dampaknya terhadap perusahaan; Kedua, mengidentifikasi perubahan kondisi Stakeholders, terutama karyawan, konsumen, dan pemasok. Ketiga, mengidentifikasi dampak sosial pada masyarakat, dan keempat, merumuskan inovasi program CSR yang selaras dengan identifikasi tersebut dan strategi bisnis perusahaan.

Semakin banyak perusahaan di Indonesia yang telah menyelaraskan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankannya dengan strategi bisnis perusahaan menggunakan pendekatan Creating Shared Value (CSV). Dengan menerapkan pendekatan CSV mendorong tercipta hubungan interdependensi yang saling menguntungkan yaitu memungkinkan masyarakat untuk maju dan perusahaan tumbuh pesat.

CSR strategy in supporting national economic recovery can be done through CSR policies in the New Normal era by doing: First, identify changes in business activities and their impact on the company; Second, identify changes in stakeholders' conditions, especially employees, consumers, and suppliers. Third, identify the social impact on society, and fourth, formulate csr program innovations that align with that identification and the company's business strategy.

More and more companies in Indonesia have aligned their Corporate Social Responsibility (CSR) programs with the company's business strategy using the Creating Shared Value (CSV) approach. By applying CSV approach encourages the creation of mutually beneficial interdependence relationships that allow people to progress and companies to grow rapidly.



Furthermore, please find in the table below specific projects related to the environment which are currently being carried out by the Company.

| No. | Project | Impact |
|-----|--|---|
| 1. | Improving CO2 emission reduction from grid electricity consumption, by incorporating renewables into the energy consumption mix through on-going rooftop photovoltaic project and participation in PLN (state-owned electricity company) renewable energy certificate program (from geothermal power plant). | Reduce overall carbon footprints / CO2 emission from energy consumption. |
| 2. | Increase all legacy boilers energy efficiency through fire tube replacements and economizer installation (on-going project since 2017). | Improve energy efficiency and environmental pollutant from boilers exhaust gas. |
| 3. | On-site rainwater catchment reservoir construction to reduce raw water usage rate from existing water source (natural river runoff system). | Better environmental impact, a step to net-zero water consumption in future (through water reduce, reuse, recycle). |
| 4. | Continuous improvement in water treatment process chemicals, through monitoring and experimentation, to reduce the quantity and implement the use of more environmentally-friendly chemicals. | Improved environmental impact / water condition. |